

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran Abad 21 merupakan abad informasi dimana berkembangnya informasi secara cepat yang bersifat global (mendunia). Pada abad 21 ini kemampuan teknologi komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik berkembang secara pesat. Maka pembelajaran abad 21 berlandaskan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pembelajaran abad 21 cenderung menggunakan proses pembelajaran menggunakan teknologi supaya mendapatkan hasil yang lebih baik dan signifikan. (Abidin, 2018: 276). Pada abad 21 ini diperlukan keterlibatan semua pihak terutama pihak sekolah dalam menyiapkan anak-anak bangsa agar memiliki sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan di abad 21 ini. Maka untuk bisa berperan pada era globalisasi di abad 21 ini maka setiap warga dituntut dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman. Hal ini menuntut peran pendidik untuk mengembangkan keterampilan *Hard skill* dan *soft skill* pada peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. Guru menyiapkan perangkat seperti Kurikulum, Rencana Pelaksanaan pembelajaran, Model pembelajaran, dan Metode pembelajaran yang diintegrasikan dengan pembelajaran abad 21. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran abad 21 ini penting bagi pendidikan di Indonesia saat ini, karena pendidikan diselenggarakan untuk memfasilitasi peserta didik supaya mereka dapat melakukan pembelajaran dengan baik di masa saat ini. (Satrianawati, M. 2017: 178)

Menurut Zubaidah (2016: 22) Aspek keterampilan pembelajaran abad 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu keterampilan berpikir kritis. Dengan berpikir kritis peningkatan untuk berkompetensi akan menjadi lebih unggul. Keterampilan dapat memecahkan masalah dengan mengidentifikasi, dan mengevaluasi. Dengan peserta didik memiliki keterampilan dalam pemecahan masalah memerlukan kolaborasi efektif dan kreatif dari guru dan peserta didik untuk dapat melibatkan teknologi dan memahami elemen yang terdapat pada

pokok permasalahan, serta mengidentifikasi sumber informasi dan strategi yang diperlukan dalam mengatasi

masalah. Pada pembelajaran abad 21 terdapat beberapa keterampilan untuk menghadapi tantangan perkembangan abad 21 dan peserta didik membutuhkan keterampilan 4C yaitu *Critical thinking* (berpikir kritis), *Collaboration* (kolaborasi), *Communication* (komunikasi), dan *Creativity* (kreatifitas). Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian guru dapat mengintegrasikan keterampilan abad 21 dalam proses pembelajaran secara efektif menjadi sangat penting.

Dengan Menanggapi hal tersebut maka guru harus memberikan soal pembelajaran yang berbasis HOTS menurut Pratiwi (2019:128) menjelaskan bahwa untuk mengembangkan item berbasis HOTS yang baik untuk peserta didik maka guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang proses pemikiran kognitif dalam keterampilan berpikir. Oleh karena itu guru dapat membuat atau mengembangkan instrumen yang memuat sesuai indikator hal tersebut bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir peserta didik.

Dalam observasi yang dilakukan peneliti pada salah satu Sekolah Dasar Negeri Sedati Gede 2 kecamatan sedati telah ditemukan salah satu kelas IV C yang masih mendapatkan nilai matematika pada materi FPB dan KPK yang rendah. Dan ditemukannya banyak peserta didik yang hasil belajarnya belum memenuhi KKM. Melalui model pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning* kegiatan pembelajaran dapat dirancang dan dirumuskan secara bersama-sama antara guru dan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Maka dengan model pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning* diharapkan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dan peserta didik mampu dapat berpikir kritis dan aktif dalam belajar. Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model (PjBL) *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi FPB dan KPK Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sedati Gede 2”.

Untuk memenuhi keterampilan abad 21 ini dibutuhkan Model Pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning* karena dengan model tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah dan meningkatkan hasil belajar matematika materi FPB dan KPK, serta dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan Model Pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning* juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan abad 21 melalui teknologi. Dengan memperhatikan hal ini menunjukkan bahwa penulis akan terdorong untuk melakukan penelitian pada pembelajaran matematika materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dengan tujuan agar siswa dapat berpikir kritis dan memahami bahwa setiap pembelajaran matematika tidak hanya mendengarkan guru berceramah, tetapi dapat juga dilakukan melalui dengan adanya penerapan pembelajaran model (PjBL) *Project Based Learning* menuntun siswa merancang proses untuk mencapai hasil belajar yang baik, bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan, serta dapat melakukan evaluasi dan membuat produk yang berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Maka dalam penelitian ini adanya pembelajaran menggunakan model (PjBL) *Project Based Learning* agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sedati Gede 2. Dengan harapan bahwa model (PjBL) *Project Based Learning* ini dapat dipahami oleh peserta didik yang belum memahami materi FPB dan KPK dan masih mendapatkan nilai yang belum mencukupi KKM. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV C dengan cara peneliti dapat memberikan soal tes yang dapat dikerjakan secara individu. Maka sebelum itu peneliti juga menerapkan tentang penggunaan proyek tersebut, agar peserta didik dapat memahami proyek dengan ketentuan atau sintaks yang sesuai dengan model pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning* tersebut.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang maka peneliti dibatasi oleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK dan kurangnya pengembangan model pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning* pada saat pembelajaran berlangsung. Maka penelitian ini lebih fokus pada materi FPB dan KPK kelas IV Sekolah Dasar yaitu dengan cara:

1. Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung FPB dan KPK untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.
2. Meningkatkan hasil belajar pada materi FPB dan KPK dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilakukan agar pelaksanaan penelitian lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian ini penulis memberikan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV dengan menggunakan model (PjBL) *Project Based Learning* pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK.
2. Bagaimana aktivitas peserta didik dalam pelajaran matematika materi FPB dan KPK dengan menggunakan model (PjBL) *Project Based Learning*.
3. Bagaimana aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi FPB dan KPK menggunakan model (PjBL) *Project Based Learning*.

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas maka tujuan dilaksanakan penelitian ini dapat memecahkan masalah dan merumuskan masalah yang bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning* pada pelajaran matematika materi FPB dan KPK di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sedati Gede 2.

2. Untuk mengetahui aktivitas peserta didik dalam pelajaran matematika materi FPB dan KPK dengan menggunakan model pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning*.
3. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi FPB dan KPK dengan menggunakan model pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis secara praktis pada masyarakat luas, khususnya dibidang pendidikan.

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama dengan penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* yang sesuai dengan abad 21 pada buku kelas IV materi FPB dan KPK kelas IV Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi guru, bagi peserta didik, sekolah dan peneliti.

a. Bagi Guru

Penelitian ini juga diharapkan akan memberikan manfaat bagi guru, berikut beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengalaman tentang model pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning*.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran (PjBL) *Project Based Learning*.
3. Menambah variasi model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan materi pembelajaran KPK dan FPB.

b. Bagi Peserta Didik

Manfaat yang diperoleh untuk peserta didik antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV dalam materi pembelajaran FPB dan KPK.
2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV dalam materi FPB dan KPK di dalam sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini juga diharapkan akan memberikan manfaat bagi guru, antara lainnya:

1. Menambahkan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah yang sesuai mampu meningkatkan kualitas sekolah yang sesuai dengan pembelajaran abad 21 sehingga dapat meningkatkan citra sekolah yang lebih baik.
2. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga menumbuhkan suatu pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
3. Menambahkan stimulus belajar peserta didik saat pembelajaran di laksanakan.

d. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar dalam penggunaan model pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*).

F. Batasan Istilah

Untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan diteliti, diperlukan istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini. Dibawah ini merupakan istilah yang terdapat pada penelitian yaitu:

1. Hasil belajar dari siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model (PjBL) *Project Based Learning*.
2. Peningkatan pemahaman materi FPB dan KPK sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan pembelajaran.